

## Strategi Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi guna Mengurangi Penyebaran Virus Covid-19

Abdullah Rizky Agusman<sup>1</sup>, Eko Prastio<sup>2\*</sup>, M. Mahliil Nasution<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp : (021) 88955882, 889955883, [abdullah.rizky@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:abdullah.rizky@dsn.ubharajaya.ac.id), [eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id), [mahliil.nasution@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:mahliil.nasution@dsn.ubharajaya.ac.id)

\*Korespondensi: [eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:eko.prastio@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima: 24 Juli 2021 ; Review: 26 Juli 2021 ; Disetujui: 29 Juli 2021 ; Diterbitkan: 31 Juli 2021

---

### Abstract

*Helping the government in preventing the spread of covid-19 Bhayangkara University, Jakarta Raya held Abdimas with the theme COVID-19. Where the Covid-19 era Abdimas is carried out in their respective regions with the hope that students can help prevent the spread of covid-19 through the work program they run. Abdimas activities carried out in their respective regions in the form of the COVID-19 Response UBHARA Volunteer Program have a role as an intermediary for higher education institutions against the many problems found in community groups who are facing the COVID-19 pandemic. Mangun Jaya Village is the location to run the UBHARA Volunteer program for the COVID-19 response. The PHBS culture that starts from the household has a big influence in breaking the chain of transmission of COVID-19. PHBS efforts that can be applied are by getting used to washing hands before and after activities. The Abdimas student activities carried out have a role as a bridge connecting the world of Higher Education to the many problems that are found. This Abdimas program applies several work programs related to things related to the COVID-19 pandemic, but while still complying with the protocols set by the Government, such as wearing masks, keeping a distance from other people (social distancing), not leaving the house if not there is an urgent need, and so on.*

**Keywords :** Abdimas, PHBS, covid-19

### Abstrak

Membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengadakan sebuah Abdimas dengan bertemakan COVID-19. Dimana abdimas era Covid-19 ini dilakukan di daerah masing-masing dengan harapan agar Mahasiswa dapat membantu mencegah penyebaran covid-19 lewat program kerja yang dijalankannya. Kegiatan Abdimas yang dilaksanakan di daerah masing-masing dengan bentuk Program Relawan UBHARA Tanggap COVID-19 memiliki peran sebagai perantara Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan dalam kelompok masyarakat yang sedang menghadapi kondisi pandemi COVID-19. Desa Mangun Jaya merupakan lokasi untuk menjalankan program Relawan UBHARA tanggap COVID-19. Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki pengaruh yang

Available Online at <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM>

besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19. Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan Abdimas yang dilaksanakan memiliki peran sebagai jembatan hubung dunia Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan. Program Abdimas ini mengaplikasikan beberapa buah program kerja yang berkaitan dengan hal-hal berbau pandemic COVID-19, namun dengan tetap mematuhi protokol yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, seperti mengenakan masker, menjaga jarak dengan orang lain (*social distancing*), tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, dan lain sebagainya.

**Kata kunci** : Abdimas, PHBS, covid-19

## **1. PENDAHULUAN**

Virus Corona atau yang sering disebut COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan pada akhir tahun 2019. COVID-19 merupakan virus yang menyerang organ pernapasan manusia dan hewan. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Yuda et al., 2020) Akibat transmisinya yang begitu mudah dan cepat serta mampu menginfeksi setiap individu. Pada awal tahun 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai wabah pandemik global. Dampak dari virus corona sangat dirasakan oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, akibat adanya virus tersebut mengakibatkan seluruh negara harus menerapkan gerakan sosial distancing atau jaga jarak (The Lancet, 2020). Bahkan ada negara yang menerapkan Lock Down untuk memutus rantai penularan Covid-19 ini. Dampak dari virus ini sangat beragam mulai dari masalah kesehatan hingga masalah ekonomi. Virus tersebut menyebar keseluruh wilayah yang ada di Indonesia (Yuda et al., 2020).

Untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengadakan sebuah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bertepatan COVID-19. Dimana KKN era Covid-19 ini dilakukan di daerah masing-masing dengan harapan agar Mahasiswa dapat membantu mencegah penyebaran covid-19 lewat program kerja yang dijalankannya. Kegiatan abdimas yang dilaksanakan di daerah masing-masing dengan bentuk Program Relawan UBHARA Tanggap COVID-19 memiliki peran sebagai perantara Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan dalam kelompok masyarakat yang sedang menghadapi kondisi pandemi COVID-19. Desa Mangun Jaya merupakan lokasi untuk menjalankan program Relawan UBHARA tanggap COVID-19. Kegiatan abdimas yang dilaksanakan memiliki peran sebagai jembatan hubung dunia Perguruan Tinggi terhadap banyaknya permasalahan yang ditemukan.

Berdasarkan data kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Barat pada umumnya dan Kota Bekasi pada khususnya yang terus mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih terus terjadi, dan belum ada indikasi telah mencapai puncak pandemi. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID19 sembari menunggu dirilisnya obat adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga melalui edukasi/sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki

pengaruh yang besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19 (KEMENKO, 2021). Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer) yang berperan sebagai antiseptik (Padyanoor, Aswin, 2020). Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui droplet yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku (Manalu et al., 2020). Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus COVID-19. Penerapan PHBS di masyarakat juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

## **2. ANALISIS SITUASI**

Program KKN ini mengaplikasikan beberapa buah program kerja yang berkaitan dengan hal-hal berbau pandemic COVID-19, namun dengan tetap mematuhi protokol yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, seperti mengenakan masker, menjaga jarak dengan orang lain (*social distancing*), tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, dan lain sebagainya.

Total kasus COVID-19 di Kota Bekasi sampai dengan 20 Juni 2021, adalah 70305 kasus, dirawat 7623 kasus, 61775 kasus sembuh, dan 907 kasus meninggal. Berdasarkan data kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Barat pada umumnya dan Kota Bekasi pada khususnya yang terus mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih terus terjadi, dan belum ada indikasi telah mencapai puncak pandemi. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID19 sembari menunggu dirilisnya obat adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga melalui edukasi/sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki pengaruh yang besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19. Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol (hand sanitizer) yang berperan sebagai antiseptik. Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui droplet yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat.

Menyikapi hal tersebut, abdimas Edisi II COVID-19 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tanggap dan turut berperan serta untuk berperan serta dalam penyuluhan kepada masyarakat, terutama penyuluhan 3M bagi masyarakat sekitar.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat. Metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang digunakan oleh Kelompok abdimas Desa Mangun Jaya adalah penyuluhan lisan untuk mencapai tujuan yang bersifat kognitif.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat yang akan di laksanakan di Desa Mangun Jaya. Dalam pelaksanaan program abdimas ini, metode yang dipakai dalam memperlancar program kerja yang akan dilaksanakan adalah antara lain observasi secara langsung di lapangan, berinteraksi secara langsung dengan masyarakat yang ada di wilayah RT 05/ RW 04, demonstrasi, kegiatan membantu kegiatan masyarakat, serta pelatihan.

#### 4.1. Program Pokok

Tabel 1. Program Dasar

HARI TANGGAL	KEGIATAN	PELAKSANA	HASIL KEGIATAN	KENDALA
19 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyerahan surat pengantar abdimas oleh DPL kepada Desa Mangun Jaya.</li> <li>Pengenalan dan pengarahan.</li> <li>Persiapan Handsanitizer</li> </ul>	Anggota abdimas pembimbing DPL	Mendapatkan respon baik dari Sekdes untuk melakukan kegiatan abdimas di Desa Mangun Jaya.	-
20 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ikut kerja bakti sama warga</li> <li>Edukasi informasi 3m dan pencegahan covid</li> <li>Pembagian masker</li> <li>Penyemprotan disinfektan di rt 5</li> </ul>	Anggota abdimas	Terlaksana dengan baik	-
26 Juni 2021	Penyemprotan disinfektan	Anggota abdimas	Terlaksana dengan baik	-
27 Juni 2021	Bikin tempat cuci tangan	Anggota abdimas	Terlaksan dengan baik	-
3 Juli 2021	Bikin tempat sampah	Anggota abdimas	Terlaksana dengan baik	-
4 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian masker dan handsanitizer</li> <li>Penutupan</li> </ul>	Anggota abdimas	Mendapatkan apresiasi dari Sekdes, Rw dan RT Mangun Jaya.	-

#### 4.2. Matrix Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Kelompok : 4 – Desa Mangun Jaya

Lokasi : Desa Mangun Jaya Kecamatan Tambun Selatan

Tabel 2. Matriks Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Rencana Sumber Biaya Kegiatan			Penanggung Jawab Kegiatan		Luaran Kegiatan	Ket
					Masyarakat	Mahasiswa	Pihak Luar	Masyarakat	Mahasiswa		
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi, Edukasi, dan Informasi tentang COVID-19</li> <li>Edukasi tentang 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, menjaga jarak)</li> <li>Pembersihan Lingkungan Sekitar</li> <li>Penyemprotan Disinfektan</li> </ul>	Meningkatkan pengetahuan warga seputar COVID-19 dan 3M. Menjaga Kebersihan di Lingkungan Sekitar	1. Masyarakat 2. Mahasiswa	Pekan 1		√			√		
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemasangan Poster mengenai COVID-19</li> <li>Pembersihan Lingkungan Sekitar</li> <li>Penyemprotan Disinfektan</li> </ul>	Warga mampu Memenuhi kebutuhan sendiri, keluarga, dan lingkungannya dalam melakukan protokol kesehatan. Menjaga kebersihan di lingkungan sekitar	1. Masyarakat 2. Mahasiswa	Pekan 2		√			√		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Tempat Sampah Medis</li> <li>Pembersihan Lingkungan Sekitar</li> <li>Penyemprotan Disinfektan</li> <li>Pembagian Masker Medis</li> <li>Pembagian Disinfektan</li> </ul>	Warga mampu memenuhi kebutuhan sendiri, keluarga, dan lingkungannya dalam melakukan protokol kesehatan. Menjaga kebersihan di lingkungan sekitar	1. Masyarakat 2. Mahasiswa	Pekan 3		√			√		

**Tabel 3.** Matriks Evaluasi Kegiatan

No	Nama kegiatan	Ketepatan Waktu Pelaksanaan				Tingkat Partisipasi (%)	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Realisasi Sumber Anggaran		
		Target	Capaian	Rencana	Realisasi				Masyarakat	Mahasiswa	Pihak Lain
1.	Kerja bakti bersama masyarakat	Lingkungan RT 05	Lingkungan menjadi lebih bersih dan rapih	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100%	Bantuan Dari bapak ketua RT	Keterbatasan alat	-	-	Peminjaman alat-alat Kebersihan dari Kepala desa
2.	Penyemprotan desinfektan	Lingkungan RT05	Lingkungan di sekitar RT 05 menjadi steril	26 juni 2021	26 juni 2021	70%	Warga sekitar	-	-	Rp. 10.900x10=109,000	-
3.	Pembuatan tempat cuci tangan untuk warga	Warga yang melintas rajin mencuci tangan	Warga menjadi rajin mencuci tangan	27 juni 2021	27 juni 2021	100 %	Keterlibatan Ketua RT/05	-	-	Rp. 5.850x10 = Rp. 58,500	-
4.	Pembuatan tempat sampah	Warga yang melintas semakin mudah untuk membuang sampah	Warga menjadi semakin mudah untuk membuang sampah	3 juli 2021	3 juli 2021	100%	Keterlibatan masyarakat dalam menentukan lokasi tempat sampah	-	-	-	-
5.	Pembagian masker	Rumah di wilayah RT 05 memakai masker	Warga Menjadi memakai masker	4 juli 2021	4 juli 2021	100%	-	-	-	Rp 7.500	-

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan program-program dan agenda kegiatan yang telah dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata Reguler di Desa Mangun Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode yang observasi secara langsung di lapangan, berinteraksi secara langsung dengan masyarakat yang ada di wilayah RT 05/ RW 04, demonstrasi, kegiatan membantu kegiatan masyarakat, serta pelatihan. Dapat

ditarik kesimpulan yaitu pada kegiatan penyuluhan dan edukasi 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) kepada masyarakat, agar dapat memahami dan mengetahui cara menjaga diri dan keluarga pada masa pandemik supaya mereka dapat tetap hidup produktif dengan tetap menjaga kesehatan. Lalu diadakannya kegiatan penyemprotan desinfektan dan pemotongan rumput di sekitaran RW 04, Desa Mangun Jaya diajarkan bagaimana tetap menjaga kebersihan, kenyamanan dan lingkungan yang sehat di tengah kondisi pandemi. Hal tersebut supaya dapat meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kemudian pada kegiatan pembuatan Hand Sanitizer dan tempat cuci tangan supaya mengurangi rantai penyebaran Covid-19. Serta pembuatan tempat sampah guna menanggulangi sampah di RW 04. Disamping itu, dapat dilihat bahwa Kerja bakti bersama masyarakat memberikan dampak positif yaitu Lingkungan menjadi lebih bersih dan rapih, kemudian dengan adanya kegiatan penyemprotan desinfektan membuat Lingkungan di sekitar RT 05 menjadi steril. Adanya pembuatan tempat cuci tangan untuk warga membuat Warga menjadi rajin mencuci tangan. Pembuatan tempat sampah membuat Warga menjadi semakin mudah untuk membuang sampah. Serta adanya pembagian masker memudahkan Warga sadar memakai masker. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat kami berikan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata bagi Universitas yaitu dapat lebih dipersiapkan pembekalan terhadap mahasiswa, agar mahasiswa lebih siap saat diterjunkan langsung ke lapangan kemudian tidak adanya anggaran dana yang diberikan oleh Universitas yang mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam menjalankan program kerja yang ada, terlebih di kondisi pandemi. Bagi Desa yaitu perlu diadakan rapat koordinasi dengan seluruh Aparat Desa agar lebih siap menerima Mahasiswa yang akan melakukan abdimas. Dilanjutkan dengan pengadaan tempat khusus yang diperuntukan sebagai titik kumpul dari warga untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan RT 05 maupun RW 04.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- KEMENKO. 2021. *Penanganan Pandemi Covid-19 Perlu Sinergi Dan Gotong Royong Semua Pihak*. Penanggulangan Bencana oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Diakses di halaman website <https://www.kemerkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-semua-pihak>.
- Manalu, Erwin P.S., Muditomo, Arianto, Adriana, Dadi, Trisnowati, Yanuar, P, Zulfikar Kesuma, H, Rini Dwiyani. 2020. *Role Of Information Technology for Successful Responses to Covid-19 Pandemic. IEEE 2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* - Bandung, Indonesia (2020.8.13-2020.8.14)
- Olivia, Susan, John Gibson, and Rus'an Nasrudin. 2020. *Indonesia in the Time of Covid-19. Bulletin of Indonesian Economic Studies, 2020 / Volume 56 Issue 2*. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>
- The Lancet .2020. *COVID-19: Fighting Panic With Information. International Seminar Of Information Technology, 2020 / 02 Vol. 395; Issue. 10224*

Yuda, Tauchid Komara, Damanik, Janianton, Nurhadi. 2020. *Examining emerging social policy during COVID-19 in Indonesia and the case for a community-based support system. Asia Pacific Journal of Social Work and Development*. 10.1080/02185385.2020.1829499